

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT CITIZEN* TERHADAP PENGEMBANGAN NILAI-NILAI ANTIKORUPSI PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 SEPUTIH RAMAN

**Oleh
CAHYO SAPUTRA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Citizen* terhadap pengembangan nilai-nilai antikorupsi peserta didik kelas XI di SMAN 1 Seputih Raman. Metode yang digunakan adalah *quasi experiment* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel terdiri dari 71 peserta didik, yaitu 36 pada kelas eksperimen dan 35 pada kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket *self-assessment* dan *peer-assessment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik pada kelas eksperimen mengalami peningkatan signifikan dalam berbagai indikator nilai antikorupsi seperti kejujuran, kepedulian, kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja keras, kesederhanaan, keberanian, keadilan. Indikator yang paling dominan adalah tanggung jawab, dengan hasil *self-assessment* sebesar 91,67%, *peer-assessment* sebesar 86,11% dan hasil observasi mencapai 87,96% dalam kategori sangat baik. Hasil uji *t* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai Sig. 0,003 untuk *self-assessment* dan 0,002 untuk *peer-assessment* (Sig. < 0,05), serta nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel. Hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *project citizen* terbukti efektif dalam mengembangkan nilai-nilai antikorupsi peserta didik dan dapat menjadi alternatif model pembelajaran dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Kata Kunci: *Antikorupsi, Model Pembelajaran, Nilai-Nilai, Project Citizen, Quasy Experiment*

ABSTRACT

APPLICATION OF THE PROJECT CITIZEN LEARNING MODEL TOWARDS THE DEVELOPMENT OF ANTI-CORRUPTION VALUES OF STUDENTS OF CLASS XI OF SMA NEGERI 1 SEPUTIH RAMAN

***By
CAHYO SAPUTRA***

This research aims to determine the effect of implementing the learning model Project Citizen towards the development of anti-corruption values for class XI students at SMAN 1 Seputih Raman. The method used is like an experiment with a quantitative approach. The sample consisted of 71 students, namely 36 in the experimental class and 35 in the control class. Data collection techniques use observation, questionnaires self-assessment and peer-assessment. The research results showed that students in the experimental class experienced a significant increase in various indicators of anti-corruption values such as honesty, caring, independence, discipline, responsibility, hard work, simplicity, courage, justice. The most dominant indicator is responsibility, with self-assessment results of 91.67%, peer-assessment of 86.11% and observation results reaching 87.96% in the very good category. Test results t shows a significant difference between the experimental class and the control class, with a Sig value. 0.003 for self-assessment and 0.002 for peer-assessment (Sig. < 0,05), as well as values t count greater than t table. These results indicate that the learning model project citizen proven effective in developing students' anti-corruption values and can be an alternative learning model in Pancasila and Citizenship Education (PPKn).

Keywords: Anti-Corruption, Learning Model, Values, Project Citizen, Quasy Experiment